Intje Picauly

AMERTA MEDIA

Stunting dalam Bingkai Kesehatan Ibu dan Anak

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. **Setiap Orang** yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

STUNTING DALAM BINGKAI KESEHATAN IBU DAN ANAK

Dr. Intje Picauly, M.Si

AMERTA
MEDIA

STUNTING DALAM BINGKAI KESEHATAN IBU DAN ANAK

Diterbitkan pertama kali oleh CV Amerta Media
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang *All Rights Reserved*
Hak penerbitan pada Penerbit Amerta Media
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari Penerbit

Anggota IKAPI
Cetakan Pertama: Februari 2022
15,5 cm x 23 cm
ISBN:
978-623-419-069-4

Penulis:
Dr. Intje Picauly, M.Si

Editor:
Dimas Rahman Rizqian

Desain Cover:
Moushawi Almahi

Tata Letak:
Ladifa Nanda

Diterbitkan Oleh:
CV. Amerta Media

NIB. 0220002381476

Jl. Raya Sidakangen, RT 001 RW 003, Kel, Kebanggan, Kec. Sumbang, Purwokerto, Banyumas 53183, Jawa Tengah. Telp. 081-356-3333-24
Email: mediaamerta@gmail.com
Website: amertamedia.co.id
Whatsapp: 081-356-3333-24

Isi di luar tanggung jawab penerbit Amerta Media

PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dan mengharapkan berkat-Nya yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyusun buku *Stunting dalam Bingkai Kesehatan Ibu dan Anak*. Buku ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah penulis lakukan di Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian dalam buku ini, diangkat sebagai upaya untuk mengetahui determinan kejadian stunting, dalam rangka menurunkan prevalensi stunting yang sampai saat ini belum diatasi dengan baik.

Penyusunan buku ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis sampaiakan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pimpinan universitas, fakultas, organisasi profesi "PERGIZI PANGAN DPD NTT" serta semua mahasiswa FKM Undana (kelompok anak bimbingan tugas akhir dan kelompok anak-anak wali akademik) dan semua jajaran pemerintahan di Wilayah Kabupaten Kupang sampai desa, khususnya di Wilayah Kecamatan Kupang Timur dan Barat yang telah memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan, arahan dan dukungan secara materiil maupun moril.

Penulis menyadari, masih terdapat keterbatasan dan kekurangan dari penyusunan buku ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga, buku ini dapat menjadi salah satu referensi penting dalam pengembangan ilmu kesehatan, serta memberikan kontribusi bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Bumi Flobamora tercinta.

Kupang, Medio Januari 2022.
Penulis,

Dr. Intje Picauly, M.Si

KATA PENGANTAR

Stunting adalah salah satu indikator penentu kualitas sumberdaya manusia. Hal ini disebabkan karena anak stunting berpotensi mengalami keterlambatan perkembangan otak, rendahnya kemampuan belajar, dan risiko mengalami serangan penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, hingga obesitas. Pengalaman dan bukti Internasional menunjukkan bahwa stunting dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan menurunkan produktivitas pasar kerja, sehingga mengakibatkan hilangnya 11 persen GDP (Gross Domestic Products). Serta mengurangi pendapatan pekerja dewasa hingga 20 persen. Selain itu, stunting juga dapat berkontribusi pada melebarnya kesenjangan/inequality, sehingga mengurangi 10 persen dari total pendapatan seumur hidup dan juga menyebabkan kemiskinan antar-generasi.

Bank Dunia (2016) menyatakan bahwa dalam jangka panjang stunting dapat menimbulkan kerugian ekonomi sebesar 2-3% dari produk domestik bruto (PDB) per tahun. Jika PDB Indonesia sebesar Rp13.000 triliun, diperkirakan potensi kerugian negara akibat stunting dapat mencapai Rp260 triliun-390 triliun per tahun.

Nusa Tenggara Timur merupakan propinsi yang menyumbang angka prevalensi anak stunting tertinggi di Indonesia sejak tahun 2007 hingga saat ini. Banyak hasil penelitian menyimpulkan bahwa masalah stunting di Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan masalah multifaktor. Faktor kualitas kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu faktor penentunya. Kondisi kesehatan ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi jangka panjang akan berdampak pada gangguan pertumbuhan liniear di masa “pra dan pasca” persalinan yang pada akhirnya berkontribusi pada kejadian stunting.

Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi wanita usia subur yang sehat (32,5%) dan sedang hamil (36,8%) mengalami masalah kurang energi kronis (KEK) lebih tinggi dari prevalensi nasional (17,3%). Prevalensi Ibu Hamil yang menderita anemia meningkat dari tahun 2013 (37,1%) meningkat pada tahun 2018 menjadi 48,9%. Cakupan pemberian air susu ibu (ASI) Eksklusif masih rendah 20% dibawah cakupan nasional 37,3%. Cakupan balita yang mendapat imunisasi

lengkap sebesar 50% lebih rendah cari cakupan nasional (60%). Dan cakupan keragaman konsumsi pangan di NTT masih rendah (20%) dibanding cakupan nasional (46,6%). Latar belakang semua data ini mendukung suatu realitas tingginya prevalensi balita stunting di NTT (42,6%) dari prevalensi nasional (30,8%). Hal ini menyimpulkan bahwa masalah kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu faktor risiko terjadinya kejadian stunting di NTT.

Buku karangan Dr. Intje Picauly. M.Si yang berjudul "Stunting Dalam Bingkai Kesehatan Ibu Dan Anak" ini mengupas tuntas tentang berbagai pandangan akademik mengenai pengaruh kesehatan ibu dan anak terhadap kejadian stunting. Ide-ide dan gagasan yang disampaikan dalam buku ini memberikan pencerahan tentang makna pentingnya kesehatan calon ibu sebelum dan selama hamil serta sesudah melahirkan agar dapat mencegah kejadian bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR), memastikan ibu memberikan ASI Eksklusif lengkap selama enam (6) bulan, memastikan ibu memberikan anak imunisasi lengkap guna pencegahan kejadian penyakit infeksi pada anak dan serta menjaga kualitas makanan pendamping ASI bagi anak.

Ide dan gagasan yang disajikan dalam buku ini kental dengan nuansa akademik yang disandingkan dengan bukti empiris namun disajikan dalam suasana dialog yang komprehensif sehingga membuka peluang untuk merumuskan strategi-strategi lokal, regional maupun nasional dalam langkah percepatan penurunan stunting di NTT.

Buku ini tidak saja tepat sebagai bahan referensi ilmiah di kalangan akademisi namun juga cocok bagi pengambil kebijakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, program, dan kegiatan terkait percepatan penurunan stunting dan pemerhati gizi kesehatan masyarakat dikalangan Non-Govermental Organization (NGO) dalam aksi-aksi terkait proses penurunan stunting.

Kami berterimakasih kepada Dr. Intje Picauly. M.Si yang telah mencurahkan waktu dan tenaga dalam menyajikan begitu banyak referensi, bukti-bukti empiris, serta ide-ide dan gagasan terbaik di dalam buku ini yang berkontribusi bagi penguatan landasan paradigma pembangunan masyarakat dibidang kesehatan. Akhir kata, kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa yang adalah sumber dari segala hikmat dan penguatan membimbing kita semua untuk

menjadi bijak dalam mengelola semua sumberdaya kita demi hormat dan kemuliaanNYA.

Kupang, 14 Pebruari 2022

Rektor Universitas Nusa Cendana
Dr. drh. Maxs U. E. Sanam, M.Sc

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
TENTANG BUKU iv
PRAKATA v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR SINGKATAN xiii
DAFTAR LAMBANG xiv
RINGKASAN EKSEKUTIF xv

BAB I
Pendahuluan 1

BAB II
Memahami Stunting dan Dampaknya 29

BAB III
Profil Sosial Ekonomi Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera 35

BAB IV
Determinan Stunting Pada Keluarga
Pra Sejahtera dan Sejahtera 47

BAB V
Pengaruh Riwayat Asi Ekslusif 55

BAB VI
Pola Konsumsi Pangan, Asupan Gizi, Dan
Penilaian Status Gizi 65

BAB VII
Pengaruh Riwayat Kejadian BBLR 89

BAB VIII
Faktor Riwayat Penyakit Infeksi 95

BAB IX
Faktor Penentu Stunting 103

BAB X
Penutup 107

DAFTAR PUSTAKA 109
LAMPIRAN 119
INDEKS 145
PROFIL PENULIS 147

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan 3
Tabel 1.2 Definisi Operasional 21
Tabel 3.1 Distribusi Responden 44
Tabel 3.2 Rata-Rata Jumlah Konsumsi 45
Tabel 3.3 Sebaran Responden 48
Tabel 4.1 Pengaruh Faktor Riwayat ASI Ekslusif 63
Tabel 5.1 Kecukupan Gizi Balita 68
Tabel 6.1 Pengaruh Faktor Tingkat Kecukupan Protein 81
Tabel 7.1 Pengaruh Faktor Tingkat Kecukupan Protein 84
Tabel 8.1 Pengaruh Faktor Riwayat BBLR 94
Tabel 9.1 Pengaruh Faktor Riwayat Penyakit Infeksi 99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teori 16
Gambar 1.2 Kerangka konseptual 17